



# Adaro Energy Laporan Operasional Kuartalan Kuartal Pertama 2014

*Untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014*

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**  
Cameron Tough, Head of Investor Relations &  
Corporate Secretary  
Devindra Ratzarwin, Corporate Secretary  
Email: [investor.relations@ptadaro.com](mailto:investor.relations@ptadaro.com)  
[corsec@ptadaro.com](mailto:corsec@ptadaro.com)



**Gambar di atas:** Anak perusahaan Adaro (SIS) melaksanakan aktivitas penambangan di wilayah yang baru dikembangkan dalam area tambang Tutupan Utara. Pada 4Q13, Adaro menghentikan produk E4700 dan memperkenalkan produk baru yang dipasarkan dengan nama E4900 yang ditambang dari Tutupan Utara.

Jakarta, 29 April 2014

Komunitas pasar modal yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy (Adaro) untuk kuartal pertama tahun 2014 (1Q14). Kami selalu menerbitkan laporan operasional kuartalan satu bulan setelah akhir setiap kuartal. Laporan ini berfokus pada kegiatan operasional, pengembangan usaha, aktivitas eksplorasi, serta aktivitas lainnya.

**Berikut ini adalah ringkasan kinerja pada kuartal tersebut:**

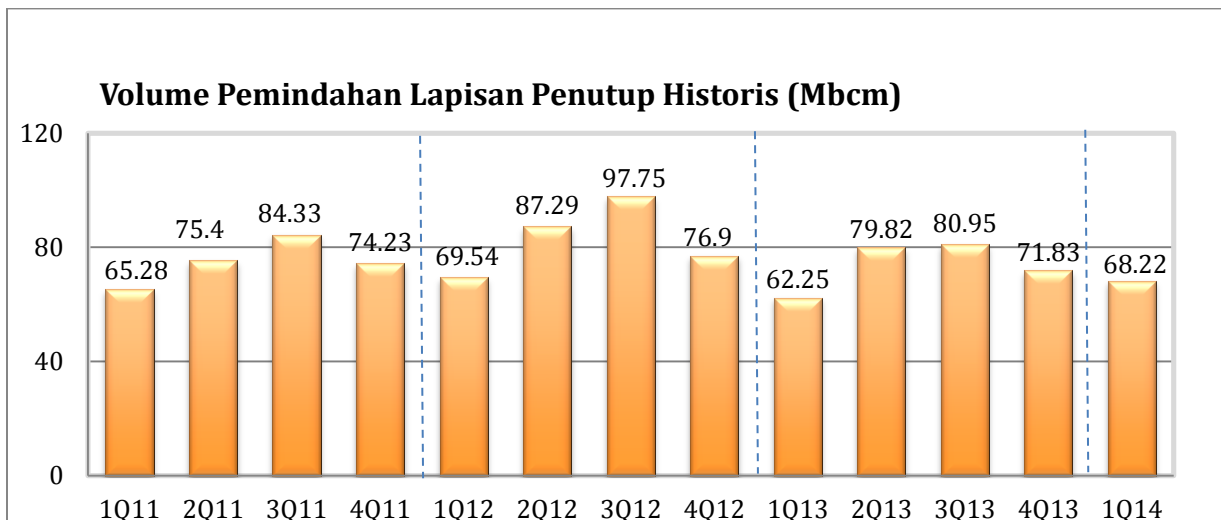
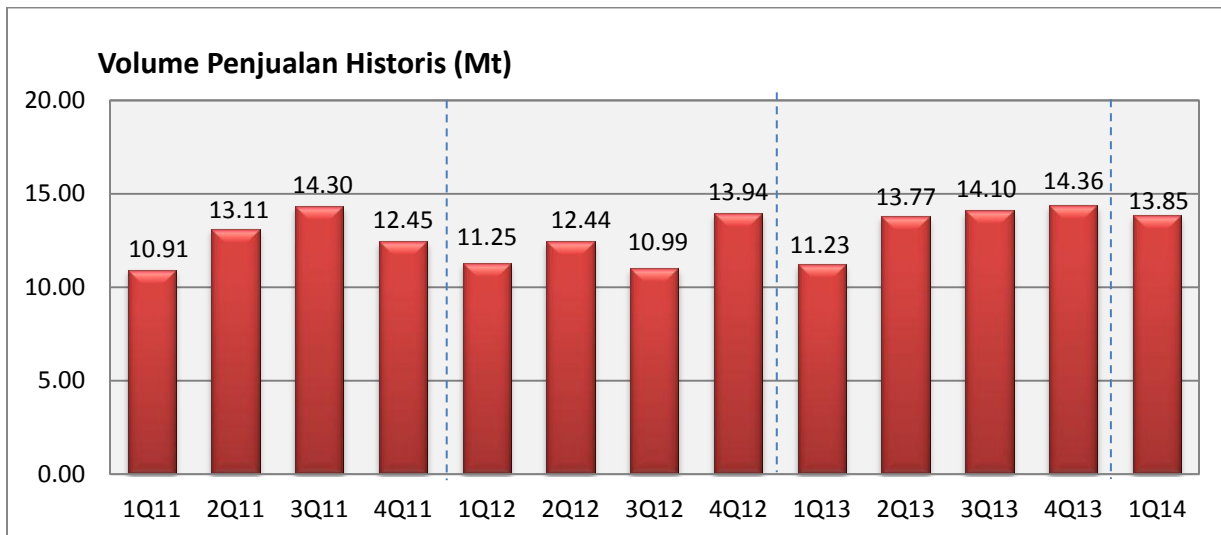
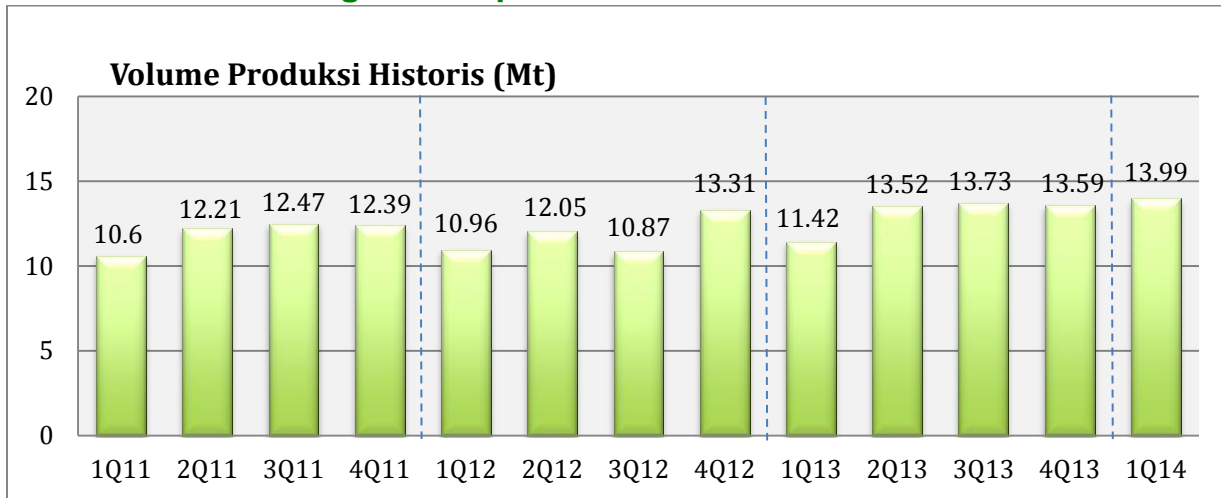
- Adaro meraih rekor kuartalan baru untuk produksi batubara yang tercatat sebesar 13,99 juta ton, atau naik 23% dari tahun sebelumnya, berkat kinerja kontraktor yang baik dan kondisi cuaca yang normal, walaupun masih dalam musim penghujan. **(halaman 4)**
- Adaro berada pada posisi yang baik untuk mencapai panduan produksi pada rentang 54 juta ton sampai 56 juta ton (yang masih menunggu persetujuan pemerintah) untuk tahun 2014.
- Adaro terus mendapatkan permintaan yang solid untuk batubaranya selama kuartal ini. Penjualan mencapai 13,85 juta ton, atau naik 23% dari tahun sebelumnya. Produk baru yang dipasarkan dengan nama E4900 terus diterima dengan baik oleh pasar dan meliputi lebih dari 50% dari total penjualan selama kuartal ini. **(halaman 4, 7)**
- Pemindahan lapisan penutup mencapai 68,22 Mbcm, atau naik 10% dari tahun sebelumnya. Adaro dapat menurunkan nisbah kupas menjadi 4,88x tanpa mengganggu rencana tambang jangka panjang berkat aktivitas pengupasan yang dilakukan pada tahun 2013 dan pada tahun-tahun ketika harga batubara lebih tinggi. Saat ini Adaro berada pada posisi yang baik untuk mencapai nisbah kupas konsolidasi yang direncanakan sebesar 5,78x untuk tahun 2014. **(halaman 4, 6)**

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi kami.

Hormat kami,

Cameron Tough  
Head of the Corporate Secretary & Investor Relations Division  
PT Adaro Energy, Tbk.

## Ringkasan Operasional Kuartalan Historis





## Operasi yang Andal, Kokoh dan Efisien

Kinerja perusahaan yang baik pada 1Q14 menunjukkan kekuatan dan efisiensi bisnis inti perusahaan serta kekokohan model bisnisnya. Adaro mencapai rekor produksi kuartalan sebesar 13,99 juta ton sebagai hasil kinerja kontraktor yang baik serta kondisi cuaca musim penghujan yang normal. Upaya untuk mereorganisasi beberapa kegiatan kontraktor pada awal tahun lalu juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi. Adaro berada di posisi yang tepat untuk mencapai panduan produksi yang telah ditetapkan pada rentang 54 juta ton sampai 56 juta ton (masih menunggu persetujuan pemerintah) untuk tahun ini.

Produk baru Adaro yang dipasarkan dengan nama E4900 terus diterima dengan baik di China, India, Hong Kong, Taiwan, Thailand dan Indonesia. Penjualan E4900 meliputi porsi lebih dari 50% dari total penjualan selama kuartal ini. Adaro telah memiliki kontrak untuk seluruh tonasenya tahun ini dan menyelesaikan sebagian besar negosiasi harga. Adaro saat ini berada pada posisi untuk menjual 18 juta ton E5000, 29 juta ton sampai 31 juta ton E4900 dan 7 juta ton E4000 tahun ini.

Dalam rangka mempertahankan keandalan pasokan batubara kepada para pelanggan, operasi AI pada tahun 2014 difokuskan untuk menstandarisasi proses bisnis dengan bekerja sama dengan para kontraktor, serta untuk meningkatkan kinerja keselamatan dan lingkungan. Adaro memberikan kompensasi kepada para kontraktornya berdasarkan kinerja maupun parameter efisiensi lainnya. Selain itu, perusahaan juga akan bekerja sama dengan para kontraktor pertambangan untuk meningkatkan efisiensi dan menikmati manfaat upaya tersebut bersama-sama.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		1Q14	4Q13	% Perubahan	1Q13	% Perubahan
<b>Volume Produksi</b>	<b>Mt</b>	<b>13,99</b>	<b>13,59</b>	<b>3</b>	<b>11,42</b>	<b>23</b>
Tutupan	Mt	10,74	9,67	11	8,75	23
Paringin	Mt	1,44	1,69	(15)	0,90	60
Wara	Mt	1,81	2,23	(19)	1,77	2
<b>Volume Penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>13,85</b>	<b>14,36</b>	<b>(3)</b>	<b>11,23</b>	<b>23</b>
E5000 (Tutupan & Paringin)	Mt	4,54	8,55	(47)	8,24	(45)
E4700 / E4900 (Tutupan)	Mt	7,44	3,29	126	0,94	691
E4000 (Wara)	Mt	1,87	2,41	(22)	2,05	(9)
Penjualan pihak ketiga Coaltrade	Mt	-	0,11	(100)	-	-
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>68,22</b>	<b>71,83</b>	<b>(5)</b>	<b>62,25</b>	<b>10</b>

## Analisa Pasar Batubara

Pada 1Q14, harga batubara internasional (Global Coal Newcastle) turun 6,6% dari 4Q13 walaupun permintaan impor dari China tetap stabil (naik 6,6% dibandingkan kuartal sebelumnya) dan karena persediaan di pembangkit listrik China turun ke level normal yaitu sebesar 15 hari. Alasan penurunan harga ini adalah adanya tekanan lebih lanjut dari produsen batubara besar di China yang sedang bersaing untuk mendapatkan pangsa pasar di pasar domestik China yang mengalami kelebihan pasokan.

Harga Acuan tahunan Jepang, antara perusahaan listrik utama Jepang (Tohoku) dan produsen batubara termal Australia (Xstrata), ditentukan pada AS\$81,80 per ton, atau turun dari AS\$95 per ton pada tahun 2013. Ekonomi China yang melemah, depresiasi mata uang Yuan China dan pasokan batubara yang tinggi menyebabkan tekanan harga di pasar domestik China, yang kemudian berdampak pada pasar internasional.

Harga batubara sub-bituminus Indonesia (ICI3) bertahan lebih baik daripada harga Newcastle, dimana harga bertahan hampir sama dengan harga 4Q14 (+0,4%). Hal ini merupakan akibat keterbatasan pasokan batubara peringkat ini dibandingkan dengan permintaan di China karena perusahaan listrik beralih dari batubara peringkat rendah ke batubara sub-bituminus. Pasokan batubara peringkat rendah Indonesia yang berlimpah menimbulkan tekanan harga lebih lanjut untuk ICI4 (-1,6% dibandingkan kuartal sebelumnya). Adaro juga memperkirakan bahwa harga batubara peringkat rendah akan tetap mendapatkan tekanan dalam jangka pendek akibat penurunan permintaan di China untuk batubara jenis ini.

Selama 1Q14, permintaan dari India lebih rendah daripada yang diperkirakan, terutama karena lemahnya mata uang Rupee dan antisipasi pemilu India yang akan dilakukan pada bulan Mei. India mengimpor hampir 30 juta ton batubara pada kuartal ini, atau tetap stabil bila dibandingkan dengan 4Q13 dan turun 8% dari tahun sebelumnya, dimana 86% dari jumlah tersebut berasal dari Indonesia. Adaro meyakini bahwa aktivitas pembelian di India akan naik pada bulan-bulan mendatang setelah pemilu, dan sebelum musim penghujan, ketika aktivitas pengisian persediaan biasanya dilakukan.

Adaro memperkirakan bahwa situasi kelebihan pasokan akan berlangsung untuk 12 sampai 18 bulan lagi sebelum terlihat adanya tanda-tanda keseimbangan baru di pasar batubara termal dan awal dari pemulihan harga yang berkesinambungan.

	28-Mar-14	31-Dec-13	% Perubahan
<b>Bituminus (AS\$/Ton)</b>			
gCN	74.07	86,30	(14.2)
Aus Off-Spec (Platts)	63.6	71,75	(11.4)
<b>Sub-Bituminus Indonesia (AS\$/Ton)</b>			
ICI3 - 5000 GAR	56.07	58,26	(3.8)
ICI4 - 4200 GAR	37.33	39,25	(4.9)
<b>South China CFR (AS\$/Ton)</b>			
5500 NAR	76.25	84,60	(9.9)
<b>Qinhuangdao Coal FOBT (RMB/Ton)</b>			
5500 NAR	518	655	(20.9)

## Anak-anak Perusahaan Operasional

### PT Adaro Indonesia (AI)

#### Penambangan, pengangkutan dan Pemindahan Lapisan Penutup

Adaro berada pada posisi yang baik untuk mencapai panduan yang telah ditetapkan untuk tahun ini, karena penambangan batubara, pengangkutan batubara dan pemindahan lapisan penutup masing-masing mencapai 101%, 101% dan 95% dari rencana per akhir 1Q14.

Untuk meningkatkan kordinasi dan produktivitas, perusahaan melakukan reorganisasi pekerjaan kontraktor sejak awal tahun 2013 dan saat ini SIS yang merupakan anak perusahaan Adaro dan PAMA beroperasi di tambang Tutupan, RA bekerja di tambang Wara dan BUMA bekerja di tambang Paringin.

Adaro bermaksud untuk mengatur supaya para anak perusahaannya menangani 50% dari total produksi selama perusahaan-perusahaan tersebut dapat menghasilkan kinerja yang baik maupun upaya efisiensi lainnya, sementara kontraktor pihak ketiga menangani tonase yang tersisa. Berkat kinerja SIS yang baik, sejak tahun 2013, AI memberikan SIS tanggung jawab untuk melaksanakan aktivitas pemindahan lapisan penutup dan penambangan batubara di Tutupan Utara, yang kemudian menghasilkan kenaikan kontribusi dari SIS untuk aktivitas penambangan dan pengangkutan dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel berikut ini menampilkan rincian aktivitas pemindahan lapisan penutup serta penambangan dan pengangkutan yang dilakukan oleh para kontraktor penambangan:

## Kontraktor

1Q14

	Pemindahan Lapisan Penutup (%)	Penambangan dan Pengangkutan (%)
PAMA	41	38
SIS	36	39
BUMA	15	10*
RA	8	13
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

\*Angka BUMA hanya untuk kegiatan penambangan batubara.

## Nisbah Kupas

Nisbah kupas aktual selama kuartal pertama cenderung lebih rendah daripada nisbah kupas yang direncanakan, sementara pada kuartal kedua dan ketiga, nisbah kupas aktual cenderung lebih tinggi daripada nisbah kupas yang direncanakan. Selama 1Q14, Adaro menurunkan nisbah kupas konsolidasi aktual menjadi 4,88x, 11% lebih rendah dibandingkan 1Q13 karena volume batubara melebihi rencana untuk 1Q14 (101%) dan pemindahan lapisan penutup sedikit di bawah rencana (95%). Walaupun begitu, Adaro berada di posisi yang tepat untuk mencapai target nisbah kupas tahunan. Nisbah kupas pada 1Q14 dibawah dari nisbah kupas yang direncanakan untuk tahun 2014 yang ditetapkan sebesar 5,78x, karena musim penghujan yang normal.

## Volume Penjualan

Selama 1Q14, AI menjual 20% dari produknya kepada pelanggan domestik. Adaro terus bertahan sebagai pemasok terkemuka bagi pasar domestik dan berkomitmen untuk mendukung permintaan batubara yang terus meningkat di Indonesia. Perusahaan telah menghentikan E4700 pada 4Q13 dan memperkenalkan produk barunya yang dipasarkan dengan nama E4900. Spesifikasi E4900 mirip dengan spesifikasi E5000 dengan karakteristik kandungan abu dan sulfur yang sangat rendah yaitu masing-masing sebesar 2,5% dan 0,15%.

	Unit	Aktual	Quarter on Quarter		Year on Year	
		1Q14	4Q13	% Perubahan	1Q13	% Perubahan
<b>Volume Penjualan</b>	<b>Mt</b>	<b>13,85</b>	<b>14,24</b>	<b>(2)</b>	<b>11,23</b>	<b>23</b>
<b>E5000 (Tutupan &amp; Paringin)</b>	<b>Mt</b>	<b>4,54</b>	<b>8,55</b>	<b>(47)</b>	<b>8,24</b>	<b>(45)</b>
Domestik	Mt	0,80	1,84	(57)	2,27	(65)
Ekspor	Mt	3,74	6,71	(44)	5,97	(37)
<b>E4700 / E4900</b>	<b>Mt</b>	<b>7,44</b>	<b>3,28</b>	<b>127</b>	<b>0,94</b>	<b>691</b>
Domestik	Mt	1,87	0,48	290	0,20	835
Ekspor	Mt	5,57	2,8	99	0,74	652
<b>E4000 (Wara)</b>	<b>Mt</b>	<b>1,87</b>	<b>2,41</b>	<b>(22)</b>	<b>2,05</b>	<b>(8)</b>
Domestik	Mt	0,07	0,1	(30)	0	-
Ekspor	Mt	1,81	2,31	(22)	2,05	(12)

## Peremukan, Tongkang dan Pemuatan Kapal

Selama 1Q14, Adaro meningkatkan aktivitas tongkang sebesar 22% menjadi 13,30 juta ton, dan memuat serta melakukan angkutan tongkang langsung sebesar 13,89 juta ton batubara, atau naik 24% dari tahun sebelumnya. Adaro memuat 65% dari total tonase melalui derek apung, 11% melalui kapal *self-gearred* dan 4% melalui terminal IBT, sedangkan 20% diangkut menggunakan tongkang langsung ke pelanggan domestik.

Adaro juga mempekerjakan empat kontraktor tongkang dan satu kontraktor pemuatan kapal, termasuk anak perusahaannya yaitu PT Maritim Barito Perkasa (MBP). Demi koordinasi yang lebih baik dan peningkatan produksi, pada awal 2014, Adaro mereorganisasi kontraktor pemuatan kapal dan sekarang hanya mempekerjakan MBP sebagai kontraktornya, dan sub-kontraktor bekerja di bawah MBP.

MBP menangani volume tertinggi untuk Adaro selama 1Q14 dengan 53% untuk aktivitas tongkang (vs. 51% pada 1Q13). Reorganisasi kontraktor pemuatan kapal dan operasi komersial Floating Transfer Unit (FTU) baru pada bulan Juli 2013 secara signifikan meningkatkan aktivitas pemuatan kapal MBP menjadi 96% (vs. 52% pada 1Q13).

Pada kuartal ini, Adaro juga menurunkan waktu siklus tongkang rata-rata dari Terminal Khusus Batubara Kelanis ke pelabuhan Taboneo dan kemudian kembali ke Kelanis menjadi 96 jam, dibandingkan 105 jam pada 1Q13, berkat kondisi kerja yang baik dengan adanya program angkutan kargo yang efektif terhadap kapal-kapal yang memasuki pelabuhannya. Karena cuaca buruk di pelabuhan Taboneo, waktu tunggu kapal rata-rata naik menjadi 2,26 hari, dibandingkan 1,98 hari pada 1Q13.

## Curah Hujan dan Pengeringan Tambang

Kondisi musim hujan yang normal di area tambang mendukung perusahaan untuk mencapai rekor produksi kuartalan. Selama 1Q14, Adaro mengalami total curah hujan sebesar 718mm di area penambangan Tutupan, yang 13,7% di bawah rata-rata curah hujan kuartalan lima tahunan yang mencapai 832,4mm. Selama kuartal ini, tercatat 54 hari hujan di area tambang, atau sedikit di bawah rata-rata jumlah hari hujan kuartal pertama lima tahunan yang mencapai 56 hari.

## **PT Saptaindra Sejati (SIS)**

Anak perusahaan Adaro yang menjalankan aktivitas penambangan dan kontraktor, SIS, merupakan salah satu dari empat kontraktor pertambangan AI. Pada 1Q14, AI tetap merupakan konsumen terbesar SIS, meliputi 64% dari total pemindahan lapisan penutup yang dilakukan SIS dan 74% dari volume penambangan batubara. SIS terus memprioritaskan AI di atas bisnis pihak ketiga. SIS juga melanjutkan pekerjaan



konstruksi tambang dan aktivitas pra pengupasan di proyek batubara Balangan yang baru diakuisisi Adaro di Kalimantan Selatan.

#### Ringkasan Operasional SIS

	Aktual		Quarter on Quarter		Year on Year	
	Unit	1Q14	4Q13	% Perubahan	1Q13	% Perubahan
<b>Pemindahan Lapisan Penutup</b>	<b>Mbcm</b>	<b>38,59</b>	<b>39,86</b>	<b>(3)</b>	<b>36,17</b>	<b>7</b>
Adaro	Mbcm	24,68	25,87	(5)	21,98	12
Lainnya	Mbcm	13,91	13,99	(1)	14,19	(2)
<b>Penambangan Batubara</b>	<b>Mt</b>	<b>7,23</b>	<b>7,32</b>	<b>(1)</b>	<b>6,00</b>	<b>21</b>
Adaro	Mt	5,37	5,25	2	4,04	33
Lainnya	Mt	1,86	2,07	(10)	1,96	(5)

#### PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP merupakan kontraktor tongkang dan pemuatan kapal AI yang utama. MBP saat ini telah menangani lebih banyak volume karena perusahaan mereorganisasi kontraktor pemuatan kapal di Taboneo pada awal tahun 2014. Selama 1Q14, volume batubara dari AI meliputi 96% dan 100% dari total batubara yang diangkut dengan tongkang dan batubara yang dimuat ke kapal oleh MBP.

#### Ringkasan Operasional MBP

	Aktual		Quarter on Quarter		Year on Year	
	Unit	1Q14	4Q13	% Perubahan	1Q13	% Perubahan
<b>Total Pengangkutan Tongkang</b>	<b>Mt</b>	<b>7,55</b>	<b>7,49</b>	<b>1</b>	<b>5,99</b>	<b>26</b>
Adaro	Mt	7,31	7,12	3	5,66	29
Lainnya	Mt	0,24	0,37	(35)	0,33	(27)
<b>Total Batubara Dimuat</b>	<b>Mt</b>	<b>8,72</b>	<b>6,11</b>	<b>43</b>	<b>3,69</b>	<b>136</b>
Adaro	Mt	8,72	6,11	43	3,69	136
Lainnya	Mt	-	-	-	-	-

#### Aktivitas Eksplorasi

Adaro terus berfokus untuk melakukan pengeboran infil di Tutupan, pengeboran infil struktural di Tutupan Utara, dan eksplorasi lebih lanjut di Paringin Utara. Pada 1Q14, Adaro mengebor sebanyak 114 lubang dengan total kedalaman 12.787 meter. Pengeluaran untuk hal ini mencapai AS\$659.683, atau naik 5% dari tahun sebelumnya. Aktivitas eksplorasi juga meliputi pengeboran untuk mengumpulkan data geologi, geoteknik dan drainase tambang.

## **Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (Quality, Health, Safety and Environment – QHSE)**

Pada 1Q14, lost time injury frequency rate (LTIFR) AI mencapai 0,17, atau 10% lebih rendah daripada 0,19 pada 1Q13, dengan total jam kerja orang mencapai 17.362.250. AI mengalami 3 lost time injuries (LTI), dengan LTI nihil pada bulan Februari, dan tidak ada kasus kematian pada kuartal ini. Adaro terus sepenuhnya melaksanakan prosedur keselamatan untuk memitigasi risiko dengan menerapkan Adaro Fatality Prevention Program.

Pada kuartal ini, AI menanam area reklamasi seluas 1.291 hektar di Tutupan dan Paringin dengan lebih dari 50.000 pohon.

	1Q14	Project to Date
Reklamasi (ha)	53	1.291
Lahan Terganggu - Tambang (ha)	49	3.438
Lahan Terganggu - Lainnya (ha)	247	7.867
Lahan Terganggu Bersih (ha)	245	10.014

### **Perkembangan Proyek**

#### **Out of Pit Overburden Crusher and Conveyor (OPCC)**

Adaro telah menyelesaikan konstruksi fisik OPCC pada tahun 2013, dan saat ini sedang melaksanakan uji coba ketahanan. Investasi pada 1Q14 mencapai AS\$0,6 juta, sehingga total investasi untuk OPCC telah mencapai AS\$221,9 juta.

#### **Pembangkit Listrik Mulut Tambang 2x30MW**

Adaro telah menyelesaikan *commissioning* (laik operasi) unit pertama MSW yang berkapasitas 30MW pada tahun 2013.

#### **Ekspansi Terminal Khusus Batubara Kelanis**



*Pada kuartal ini, Adaro melanjutkan tahap kedua proyek peningkatan Kelanis yang akan meningkatkan total kapasitas menjadi 70 juta ton per tahun dengan membuat perencanaan yang terperinci.*

## Perkembangan Bisnis

### Balangan Coal

Perusahaan melanjutkan pembangunan jalan angkutan dan jembatan serta melakukan aktivitas pengeboran untuk mendefinisikan cadangan batubara. Pada bulan Maret 2014, telah dilakukan aktivitas pengangkutan batubara perdana, dengan persiapan uji coba pengiriman batubara perdana pada 2Q14. Batubara Balangan diminati oleh berbagai pelanggan, termasuk dari Thailand dan Indonesia.



*Anak perusahaan Adaro, yaitu SIS, melanjutkan pekerjaan konstruksi tambang Balangan dan memulai aktivitas pra pengupasan pada kuartal pertama.*

### Mustika Indah Permai (MIP)

Pada kuartal pertama, perusahaan memperbarui laporan sumber daya dan cadangan berdasarkan JORC, dengan total perkiraan sumber daya sebesar 287,5 juta ton dan cadangan sebesar 254,0 juta ton untuk batubara dengan nilai kalori 4.292 kkal/kg (GAR). Sumber daya batubara MIP sedikit meningkat akibat perubahan model dalam skala kecil. Marston juga membuat perkiraan kembali terhadap cadangan batubara MIP berdasarkan JORC. Hasilnya adalah sedikit penurunan pada tonase cadangan sebagai akibat revisi terhadap biaya pengalihan alur (diversi) sungai dan pengkinian asumsi harga yang didasarkan pada ramalan Wood Mackenzie yang terbaru.

### Bhakti Energi Persada (BEP)

Pada tanggal 28 Mei 2012, PT Alam Tri Abadi (ATA), yang merupakan anak perusahaan Adaro, menandatangani opsi untuk memberikan pinjaman konvertibel dan pemesanan (*subscription*) saham untuk meminjamkan sampai AS\$500 juta untuk keperluan akuisisi kepemilikan 51% atas BEP (Opsi Satu), dan opsi untuk mengakuisisi saham BEP dari pemegang saham pengendali BEP dengan menawarkan saham Adaro yang baru diterbitkan (Opsi Dua). Pada bulan November 2013, perusahaan mengubah periode jatuh tempo kedua opsi ini dari tiga tahun menjadi empat tahun, sehingga memperpanjang periode perjanjian opsi dari selambat-lambatnya tahun 2015 menjadi

tahun 2016. Perusahaan sedang menjajaki berbagai pilihan pengembangan untuk batubara BEP, termasuk dengan melakukan benefisiasi batubara, dan yakin dengan prospek BEP. Selama kuartal pertama, perusahaan melanjutkan persiapan kesiapan tambang BEP. ATA berhak untuk mengeksekusi salah satu opsi yang telah disebutkan di atas.

## Berita Terkait

### Penghargaan dan Pengakuan

1) Presiden Direktur dan CEO Adaro, Garibaldi Thohir, mendapatkan penghargaan platinum untuk CSR Leadership dalam acara 6th Global CSR Summit.



*Okty Damayanti, GM Corporate Social Responsibility Adaro, menerima penghargaan platinum untuk CSR Leadership mewakili Garibaldi Thohir.*

2) AI menerima penghargaan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Pemerintah Kabupaten Tabalong untuk Lembaga Keuangan Mikro Banua Bauntung.

### Informasi Pemegang Saham

Pada akhir Maret 2014, kapitalisasi pasar Adaro mencapai AS\$2,76 miliar, atau turun 16% dari AS\$3,3 miliar pada akhir Desember 2013. Adaro tetap menjadi salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Selama kuartal pertama, harga saham Adaro berkisar antara Rp880 sampai Rp1.060. Rata-rata volume perdagangan harian selama kuartal ini adalah AS\$5,56 juta, atau 10% lebih rendah dari kuartal sebelumnya sebesar AS\$6,2 juta. Namun, Adaro tetap merupakan salah satu perusahaan dengan saham yang paling likuid di antara perusahaan pertambangan batubara Indonesia. Pada akhir Maret 2014, peringkat konsensus dari para analis Adaro mencapai 3,89 (pada skala 5), yang merupakan hasil dari 14 aksi beli, 11 tahan dan 2 aksi jual.

Per akhir Maret 2014, 20 pemegang saham terbesar meliputi 39% dari total saham publik Adaro. Jamsostek dan GIC tetap bertahan sebagai pemegang saham publik terbesar Adaro dengan kepemilikan masing-masing sebesar 3,11% dan 1,77%.